

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR
MENGUNAKAN PENDEKATAN *TRAIT AND
FACTOR* TERHADAP PEMILIHAN STUDI
LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI MAN 1
OKU TIMUR, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :
Siti Rafiatu Solekhah
NPM : 2011080169**



Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR
MENGUNAKAN PENDEKATAN *TRAIT AND
FACTOR* TERHADAP PEMILIHAN STUDI
LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI MAN 1
OKU TIMUR, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :
Siti Rafiatus Solekhah
NPM : 2011080169**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Andi Thahir, S.Psi.,M.A.,ED.D
Pembimbing II : Defriyanto, S,IQ.,M.ED.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Pemilihan studi lanjut merupakan hal pertama yang dilakukan oleh peserta didik kelas 12 MAN 1 OKU Timur, Sumatera Selatan umumnya, sehingga setelah lulus dari sekolah peserta didik tidak perlu lagi bingung memikirkan studi lanjut yang akan dituju. Namun pada kenyataannya di lapangan, banyak peserta didik khususnya kelas 12 di MAN 1 OKU Timur Sumatera Selatan yang belum memilih studi lanjut, kebanyakan alasan dari peserta didik belum menetapkan studi lanjut yang akan dipilih karena mengikuti teman dekatnya, atau tuntutan dari orang tua, sehingga mereka merasa ragu akan pilihan studi lanjut yang akan dituju.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir menggunakan pendekatan *Trait and Factor* terhadap pemilihan studi lanjut pada peserta didik di MAN 1 OKU Timur, Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan menggunakan desain *One-Group Pretest and Post-Test Design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 peserta didik kelas 12 di MAN 1 OKU Timur yang belum mampu menentukan studi lanjut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara, dan observasi.

Hasil dari penelitian ini yakni rata-rata hasil nilai skor pemilihan studi lanjut sebelum diberikan treatment 74,3 dan rata-rata skor setelah diberikan treatment adalah 122,03. Dari hasil uji-t mendapatkan $df=29$, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($18,104 \geq 1,699$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti layanan bimbingan karir menggunakan pendekatan *trait and factor* efektif terhadap pemilihan studi lanjut.

Kata Kunci: *Trait and Factor*, Studi Lanjut, dan bimbingan karir.

ABSTRACT

Choosing further studies is the first thing that grade 12 students at MAN 1 OKU Timur, South Sumatra, generally do, so that after graduating from school, students no longer need to be confused about which further studies they will go to. However, in reality, in the field, many students, especially in class 12 at MAN1 OKU Timur, South Sumatra, have not chosen further studies. Most of the reasons why students have not decided which further studies they will pursue are because they follow their close friends or because of demands from their parents, so they feel unsure about the choice of further studies to be pursued.

The aim of this research is to determine the effect of career guidance using the Trait and Factor approach on the selection of further studies for students at MAN 1 OKU Timur, South Sumatra. The research method used is quantitative research with an experimental approach using a one-group Pre-Test and Post-Test design. The sample in this study was 30 grade 12 students at MAN 1 OKU Timur who had not been able to decide on further studies. Data collection techniques in this research were questionnaires, interviews, and observation.

The results of this research showed that the average score for selecting further studies before being given the treatment was 74.3, and the average score after being given the treatment was 122.03. From the results of the t-test, we get $df = 29$; the t_{count} value is greater than t_{table} ($18.104 \geq 1.699$), so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that career guidance services use the Trait and Factor approach effectively in selecting further studies.

Keywords: Trait and Factor, Further Study, and Career Guidance.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rafiatu Solekhah
NPM : 2011080169
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Krir Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Pada Peserta Didik Di MAN 1 OKU Timur, Sumatera Selatan”** merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar - benarnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 19 Juli 2024



Siti Rafiatu Solekhah
2011080169



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN
KARIR MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR*
TERHADAP PEMILIHAN STUDI
LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI
MAN 1 OKU TIMUR, SUMATERA
SELATAN**

Nama : **Siti Rafiatu Solekhah**

NPM : **2011080169**

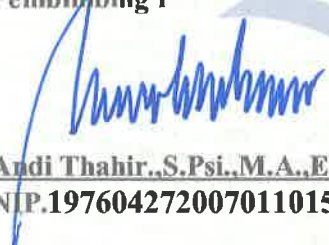
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

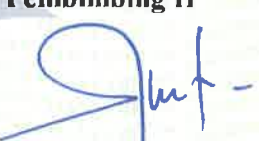
Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I



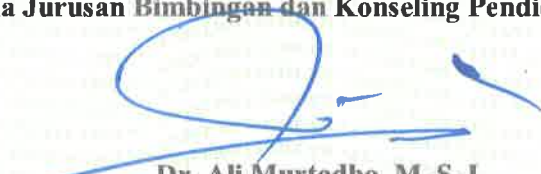
Andi Thahir., S.Psi., M.A., ED.D
NIP.197604272007011015

Pembimbing II



Defriyanto S.IQ., M.Ed
NIP.197803192008011012

**Menyetujui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



Dr. Ali Murtadho, M. S. I
NIP.19790712009011014



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TRAIT AND FACTOR* TERHADAP PEMILIHAN STUDI LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI MAN 1 OKU TIMUR, SUMATERA SELATAN”** disusun oleh: **Siti Rafiatus Solekhah NPM: 2011080169**, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Jum’at, 19 Juli 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Ali Murtadho, M.S.I**
Sekretaris : **Mega Aria Monica, M.Pd**
Penguji Utama : **Dr. H. Yahya AD, M.Pd**
Penguji Pendamping I : **Andi Thahir, S.Psi., M.A., ED.D**
Penguji Pendamping II : **Defriyanto, S.IQ., M.Ed**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Niya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...” (QS. Al-Baqarah:286).¹

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

"Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (QS. Al-Isra' 17: Ayat 84).²



¹Al-Qur'an Online, Dok. Kementerian Agama 2024, QS. Al-Baqarah:286.

²Al-Qur'an Online, Dok. Kementerian Agama 2024, QS. Al-Isra':84

PERSEMBAHAN

Dari hati yang paling dalam dan terima kasih yang tulus peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yakni Bpk Alm.Mahmudi dan Ibu Nurohmah yang tidak pernah Lelah memberikan motivasi, doa, dukungan, kasih sayang dalam keberhasilan skripsi yang penulis buat
2. Kepada kakak-kakak tersayang Hindun Tahmidah dan Sobirin, Lukman Hakim dan Khomsatul Fauziyah, Syamsul Mubarak dan Sri Rahayu, serta para keponakanku, keluarga besar bani Muhsin yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam keberhasilan skripsi ini
3. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Siti Rafiatu Solekha, dilahirkan di Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 28 Oktober 2002. Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Alm. Mahmudi dan Ibu Nurohmah.

Penulis memulai menempuh Pendidikan formal pada jenjang RA Bunda Pertiwi Pada Tahun 2006 dan diselesaikan tahun 2008, sekolah dasar di SD Negeri Sugih Waras pada tahun 2008 dan diselesaikan pada tahun 2014, dilanjutkan sekolah menengah pertama pada tahun 2014 di MTs Darul Ulum Karang Sari dan diselesaikan pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di MAN 1 OKU Timur, pada jenjang ini penulis mengikuti beberapa ekstrakurikuler yaitu drumband dan PMR yang diikuti sejak kelas 10 MAN hingga kelas 12 MAN semester 1, pada tahun 2020 penulis dinyatakan lulus dari MAN 1 OKU Timur dan dilanjutkan dengan diterimanya penulis di UIN Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui jalur SPAN PTKIN. Saat awal mengikuti perkuliahan penulis mengikuti perkuliahan daring selama 4 semester dikarenakan pada saat itu masih dalam masa pandemi Covid-19, meskipun masih pandemi Covid-19 penulis masih mengikuti kegiatan UKMD yakni IKAM OKUT, penulis mengikuti UKMD tersebut selama 5 semester, hingga pada akhirnya penulis memilih fokus pada kuliah karena sudah memasuki semester akhir.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Pada Peserta Didik Di Man 1 Oku Timur Sumatera Selatan. Ini guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Guru Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Alm.Mahmudi dan Ibunda yang kusayangi Nurohmah yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moral maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penuli.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag, Dr. Guntur Cahya Kesuma, M.A dan Prof. Dr. Subandi, M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Indah Fajriani, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
5. Andi Thahir, S.Psi.,M.A.,ED.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
6. Defriyanto, SIQ.,M.Ed selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu membimbing, memberikan motivasi,

arahan skripsi ini, dan beliau jugalah yang telah meluangkan waktu yang sangat berharga untuk memberikan koreksi mendasar atas skripsi.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus UIN Raden Intan Lampung.
8. Keluarga besar prodi BKPI Khususnya Angkatan 2020 kelas D yang selalu kebersamai selama 7 semester lamanya.
9. Dan untuk almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan mendewasakan dalam berfikir dan bertindak.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga semua mendapatkan balasan sebaiknya-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung,
Penulis

2024

Siti Rafiatus Solekhah
NPM. 2011080169

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG.....	3
C. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH	11
D. RUMUSAN MASALAH	12
E. TUJUAN PENELITIAN	12
F. MANFAAT PENELITIAN	12
G. KAJIAN TERDAHULU YANG RELEVAN (STUDI PUSTAKA)	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KERANGKA TEORI.....	17
1. Bimbingan Klasikal	17
2. Bimbingan Karir.....	17
3. Studi Lanjut.....	22
4. Faktor Penyebab Peserta Didik Sulit dalam Pemilihan Studi Lanjut.....	25
5. Langkah-Langkah Bimbingan Klasikal dalam Pemilihan Studi Lanjut	26
6. Teori <i>Trait and Factor</i>	26
7. Keputusan Karir	29
B. KERANGKA BERPIKIR	31

C. PENGAJUAN HIPOTESIS.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	35
B. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN	35
C. POPULASI, SAMPEL, DAN PENGUMPULAN DATA	39
D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	45
E. INSTRUMEN PENELITIAN.....	48
F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA.....	57
G. UJI PRASYARAT ANALISIS	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. DESKRIPSI DATA.....	61
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .	63
1. Data <i>Pre-Tes</i> Skala Pemilihan Studi Lanjut.....	63
2. Pemberian Perlakuan atau Treatment Terhadap Studi Lanjut.....	64
3. Data Post-Tes Skala Pemilihan Studi Lanjut	80
4. Hasil <i>Pre-Tes</i> , Post-Tes, Score Peningkatan Pemilihan Studi lanjut Peserta didik.....	81
5. Uji Normalitas	82
6. Uji Hipotesis	82
7. Pembahasan	85
C. KETERBATASAN PENULIS	86
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. SIMPULAN	89
B. REKOMENDASI.....	89
DAFTAR RUJUKAN.....	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu	15
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	32
Tabel 3.1 Desain Penelitian	36
Tabel 3.2 Rata-Rata Hasil Tes MBTI	37
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik Kelas 12 MAN 1 OKU Timur	40
Tabel 3.4 Jumlah Sampel	41
Tabel 3.5 Angket Penelitian	42
Tabel 3.6 Definisi Operasional	46
Tabel 3.7 Instrumen Angket	48
Tabel 3.8 Alternatif Jawaban	55
Tabel 3.9 Skala Interval	56
Tabel 3.10 Case Processing Summary	57
Tabel 3.11 Reliability Statistic	59
Tabel 4.1 Data <i>Pre-Tes</i> pemilihan studi lanjut	63
Tabel 4.2 Data Post-Tes Pemilihan Studi Lanjut	80
Tabel 4.3 Peningkatan Skor <i>Pretest</i> dan Post-Tes Pemilihan Studi Lanjut	81
Tabel 4.4 Tests of Normality	82
Tabel 4.5 Paired Sample Statistics	84
Tabel 4.6 Paired Sample T-Test	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Distribusi <i>Pre-Test</i>	63
Gambar 4.2 Grafik Distribusi <i>Post-Test</i>	80
Gambar 4.3 Grafik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	81



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Uji Validitas dan Reliabilitas	96
Lampiran 2 T-Tabel	98
Lampiran 3 T-Test.....	99
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian.....	100
Lampiran 5 Lembar Validasi Angket	101
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Oleh Guru BK	102
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik	102
Lampiran 8 Dokumentasi <i>Pre-Test</i>	103
Lampiran 9 Dokumentasi Treatment	103
Lampiran 10 Tabel Hasil <i>Pre-Test</i>	105
Lampiran 11 Tabel Hasil <i>Post-Test</i>	106
Lampiran 12 Kenaikan Skor <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-Tes</i> Studi Lanjut	107
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Layanan.....	108
Lampiran 14 Contoh Hasil Tes Bakat Minat	111
Lampiran 15 Surat Keterangan Turnitin.....	113
Lampiran 16 Missing Data.....	115
Lampiran 17 Hasil Tes Bakat.....	116
Lampiran 18 Hasil Tes Minat.....	119

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Pada Peserta Didik Di MAN 1 OKU Timur Sumatera Selatan” merupakan judul yang akan penulis gunakan dalam pembuatan proposal skripsi yang kemudian akan diteliti lebih lanjut. Oleh sebab itu sebelum penulis menjabarkan lebih jauh mengenai isi proposal skripsi, penulis akan menjelaskan istilah yang ada dalam judul proposal skripsi berikut ini:

1. Layanan Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir. Konseling dan bimbingan karir adalah jenis bimbingan yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengatasi masalah karir mereka dan mencapai penyesuaian diri yang optimal, baik sekarang maupun di masa depan. Bimbingan dan konseling karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi juga mempunyai arti yang lebih luas, yaitu membantu peserta didik memasuki kehidupan, tata hidup, dan peristiwa dalam hidup, serta mempersiapkan diri untuk kehidupan sekolah menuju dunia kerja. Karena itu, bimbingan dan konseling karir adalah program yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami diri mereka sendiri, mempelajari dunia kerja, dan menemukan tempat kerja.³

Salah satu layanan dasar bimbingan adalah layanan bimbingan klasik, yang dimaksudkan untuk melibatkan konselor secara teratur dengan peserta didik melalui praktik langsung, diskusi kelas, dan tanya jawab. Ini

³ Putri Ria Angelina, ‘Optimalisasi Bimbingan Dan Konseling Karir Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Prosiding Sntp*, 1 (2018).

memungkinkan peserta didik menjadi aktif dan kreatif dalam kegiatan yang diberikan. Bimbingan klasik dapat membantu peserta didik menyesuaikan diri, membuat keputusan untuk hidup mereka sendiri, beradaptasi dengan kelompok, meningkatkan harga diri dan konsep diri, dan menerima dan mendukung teman. Layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan kepercayaan diri, konsep diri, dan kontrol diri siswa.⁴

2. Studi Lanjut

Sementara layanan informasi studi lanjut dapat didefinisikan sebagai pemberian informasi tentang pendidikan pasca jenjang sekolah yang ditempuh siswa saat ini atau program pendidikan lanjutan yang lebih baik, studi lanjut adalah sekolah lanjutan ke pendidikan yang lebih tinggi sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini, dan disiapkan supaya dapat bekerja setelah menyelesaikan pendidikan. Salah satu layanan yang paling penting dalam proses kelanjutan seorang siswa adalah layanan studi lanjut. Informasi tentang layanan ini untuk siswa Sekolah Menengah Atas membantu menentukan jalan mereka setelah mereka menyelesaikan jenjang pendidikan mereka. Siswa SMA sudah termasuk dan memiliki pemikiran konkrit yang dapat membuat keputusan secara mandiri.⁵

Keputusan karir adalah proses membuat keputusan tentang bagaimana menyelesaikan masalah karir yang dihadapi oleh peserta didik. Pemilihan karir siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya berasal dari dalam diri peserta didik dan yang lainnya berasal dari luar diri peserta didik. Keterampilan pengambilan keputusan karir dapat dipelajari. Identifikasi

⁴ Ainur Rosidah, 'Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever', *Jurnal Fokus Konseling*, 3.2 (2017), 154–62.

⁵ Ani Endriani and others, 'Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1.2 (2020), 172–76.

dan pengolahan informasi adalah langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan karir. Memilih pekerjaan atau karir bisa jadi sangat sulit, sehingga orang yang membantu dalam hal ini memiliki pekerjaan yang sulit karena mereka harus menghadapi semua masalah dan tantangan yang dihadapi orang ketika mencoba memutuskan apa yang harus dilakukan untuk bekerja.⁶

3. Teori *Trait and Factor*

Teori *Trait and Factor* ini pertama kali diperkenalkan oleh Frank Parson yang kemudian mendapat julukan sebagai bapak gerakan bimbingan dan konseling dunia. Parsons menemukan banyak remaja yang kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, oleh sebab itu Parsons memikirkan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami remaja tersebut dengan memberikan bimbingan konseling yang menitikberatkan pada penggalan informasi dan potensi diri dari remaja yang bersangkutan. Metode konseling yang dikenal sebagai "*teori Trait and Factor*" berfokus pada pemahaman peserta didik tentang karakteristik dan sifat yang dapat diukur melalui tes psikologis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terkait dengan pengambilan keputusan karir.⁷

B. LATAR BELAKANG

Salah satu tanggung jawab perkembangan remaja adalah mempersiapkan masa depan pendidikan atau karir. Siswa SMA, khususnya, harus merencanakan karirnya. Tidak merencanakan dengan baik akan berdampak negatif pada pilihan karir atau studi lanjut mereka. Ada banyak faktor yang

⁶ Hariadi Ahmad and Mustakim Mustakim, 'Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram', *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7.2 (2022), 1664-77.

⁷ Trias Ristian, Nadya Rahmadani, and Dede Rahmat Hidayat, 'Studi Literature: Pendekatan Teori *Trait and Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11.1 (2020).

mempengaruhi perencanaan karir peserta didik SMA, yang membuat peserta didik yakin akan memilih karir mereka. Dalam istilah persiapan karir, proses mungkin termasuk membaca tentang karir, kepura-puraan masa kanak-kanak tentang berbagai peran pekerjaan, terlibat dalam pekerjaan yang dibayar, mengambil kelas yang menekankan karir persiapan, menggunakan sumber daya untuk penilaian bakat dan proyeksi tentang kesempatan karir, dan berbicara dengan orang dewasa dan teman sebaya tentang dunia kerja.⁸

Perencanaan karir adalah proses mencapai tujuan karir seseorang yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri sendiri dan lingkungan, kemampuan untuk mengelompokkan pekerjaan yang diminati, penghargaan yang positif terhadap pekerjaan. Dalam mencapai perencanaan karir diperlukan adanya bimbingan karir, Bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan di tempat kerja. Bimbingan karir juga membantu siswa merencanakan karir mereka dengan mempertimbangkan keadaan mereka saat ini dan lingkungan mereka sehingga mereka dapat melihat ke depan dengan jelas.⁹

Menurut Sitompul menyatakan bahwa bimbingan karir adalah proses penting yang membantu seseorang dalam mencapai tujuan karir dan mengembangkan potensi mereka. Konselor profesional sangat penting dalam membantu orang menemukan jalur karir yang sesuai dengan minat, nilai, dan kemampuan mereka di era globalisasi dan kompleksitas dunia

⁸ Ratna Nimatul Rohma, 'Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis', *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3.1 (2023), 50–60.

⁹ Sri Utami, 'Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi Google Classroom Siswa Kelas Xii Mipa 3 Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3.1 (2021).

kerja saat ini.¹⁰ Bimbingan karir terdapat dalam Al-Quran surat At-Taubah:105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَاَلشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya:

"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."(QS. At-Taubah:105)¹¹

Dalam firman lain Allah juga menjelaskan dalam Surat Hud:6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْاَرْضِ اِلَّا رُزِقَ اِلَّا عَلَى اللّٰهِ رِزْقَهَا وَ يَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ

Artinya:

"Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)."(QS. Hud: Ayat 6)¹²

Kedua ayat diatas menjelaskan pentingnya pekerjaan yaitu untuk mendapatkan rezeki. Dalam hal ini seluruh peserta didik di MAN 1 OKU Timur diharapkan mampu memiliki

¹⁰ Ely Sahara Harahap, Nabila Azrina, and Nurul Afni Hasanah, 'Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Layanan Bimbingan Karir: Tantangan Dan Peluang Bagi Konselor Profesional', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), 961–75.

¹¹Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, CV. Diponegoro, Bandung, 2015, hal 203

¹²Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, CV. Diponegoro, Bandung, 2015, hal 222

Keputusan karir yang tepat sehingga dapat memperoleh pekerjaan dan rezeki sesuai dengan yang diinginkan.

Sangat penting bagi bekal peserta didik untuk mempertimbangkan pemahaman karir. Ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mengetahui tentang pilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dan memilih lingkungan pekerjaan yang mereka sukai. Kepuasan yang akan diperoleh akan ditentukan oleh kesesuaian antara pilihan karir dengan pemahaman diri seperti bakat dan minat.

Dalam proses pendidikan memainkan peran penting untuk meningkatkan kemampuan dan pola pikir individu agar menjadi lebih baik lagi di masa depan. Proses pendidikan diharapkan membantu seseorang berkembang melalui pendidikan dan membantu mereka berhasil dalam karir yang mereka impikan. Sehingga dalam hal ini bimbingan karir merupakan bagian penting dari proses pendidikan, karena kesuksesan pribadi dalam karir adalah hasil dari hubungan yang saling berkaitan dengan individu selama masa hidupnya. Selama hidupnya, karier setiap orang bukanlah hadiah yang diberikan oleh orang lain; sebaliknya, itu dibuat dan dibuat oleh orang itu sendiri. Bimbingan karir membantu peserta didik menyiapkan karir mereka dan membantu mereka membuat keputusan yang sesuai dengan potensi mereka.¹³

Setelah lulus sekolah menengah atas, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan, yang membuat mereka bingung tentang apa yang akan mereka lakukan setelah lulus, salah satunya adalah saat mereka ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih jurusan.¹⁴ Hal ini terjadi karena siswa sedang melalui masa transisi pencarian jati diri. Siswa yang mampu melalui masa transisi ini seharusnya dapat menentukan apa yang mereka inginkan,

¹³ Fitriani Syamal, Afdal Afdal, and A Muri Yusuf, 'Perspektif Teori *Trait and Factor* Serta Penerapannya Dalam Bimbingan Dan Konseling Karir', *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6.2 (2021), 46–52.

¹⁴ Hedy Liana, Yulia Hairina, and Shanty Komalasari, 'Pelatihan Islamic Goal Setting Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Karier', *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 5.1 (2022), 11–22.

mengetahui langkah selanjutnya, dan belajar tentang perannya di masyarakat. Menurut saifudin, yang dikutip kembali oleh Hedy Liana dalam jurnalnya yang berjudul “Pelatihan *Islamic Goal Setting* untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karier” Adapun faktor peserta didik belum mampu mengambil keputusan diantaranya adalah kurangnya informasi mengenai karir, ketidaktahuan minat bakat yang dimiliki serta pengaruh dari orang sekitar sehingga tidak mampu menentukan dan memutuskan terkait melanjutkan pendidikan. Selain faktor tersebut, kualitas diri seseorang juga mempengaruhi karir mereka, karena kualitas diri sangat penting dalam kehidupan.

Perencanaan karir seperti membuat rencana pekerjaan apa yang ingin seseorang miliki ketika sudah besar nanti. Ini melibatkan pembelajaran tentang berbagai pilihan pekerjaan, mencari tahu apa yang ingin dilakukan, dan membuat rencana untuk mendapatkan keterampilan dan pendidikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bimbingan karir yang penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan bantuan khusus yang diberikan guru kepada peserta didik di dalam kelas. Guru dan peserta didik berbicara langsung satu sama lain untuk mempelajari keterampilan penting yang mereka perlukan dalam kehidupan mereka.¹⁵

Bimbingan karir menggunakan pendekatan *Trait and factor* dapat membantu peserta didik mengetahui jenis pekerjaan apa yang mereka sukai dan nikmati. Konselor akan mengajukan pertanyaan dan melakukan tes untuk mengetahui minat, nilai, kemampuan, dan kepribadian mereka. Kemudian, konselor akan menyarankan beberapa pekerjaan yang sesuai dengan hal-hal tersebut. Sangat penting untuk mengetahui tentang *Trait and Factor* dalam konseling karir karena mereka membantu orang memilih pekerjaan yang tepat untuk mereka. Sifat adalah hal-hal tentang diri seseorang, seperti

¹⁵ Doddy Hendro Wibowo and others, ‘Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Melalui Bimbingan Klasikal’, *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.3 (2021), 428–37.

keterampilan dan minat, yang dapat membantu seseorang menemukan pekerjaan yang seseorang sukai. Faktor adalah hal-hal tentang pekerjaan dan lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi seberapa bahagia seseorang dalam pekerjaan seseorang. Dengan mempertimbangkan sifat dan faktor, konselor karir dapat membantu seseorang menemukan pekerjaan yang paling cocok dan membuat seseorang bahagia¹⁶

Allah Berfirman dalam Al Quran Surah Al-Isra' 17:84 yang berbunyi :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَن هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

"Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya."(QS. Al-Isra' 17: Ayat 84)¹⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam islam juga sudah ditegaskan bahwa seorang makhluk hidup telah memiliki minat dan bakat masing-masing, sehingga hal tersebut selaras dengan apa yang akan peneliti lakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji keberhasilan pendekatan *Trait and Factor* dalam membantu peserta didik memilih pilihan karir yang diminati. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk membantu peserta didik yang masih sulit dalam memilih karir yang akan dipilih di masa akan datang.

Alasan peneliti memilih penelitian pengambilan keputusan karir dengan layanan klasikal menggunakan teori *Trait and Factor* di MAN 1 OKU Timur ini karena peneliti melihat beberapa alumni dari Man 1 OKU Timur masih banyak yang bingung dalam pengambilan keputusan karir, sehingga banyak peserta didik yang salah mengambil keputusan karir dan pada

¹⁶ Lathifa Rahmi Fajrin, 'Memahami Peran *Trait and Factor* Dalam Bimbingan Konseling Karir: Membantu Individu Mencapai Kesesuaian Karir Yang Optimal', *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1.4 (2023), 621–33.

¹⁷ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, CV. Diponegoro, Bndung, 2015, hal 289

akhirnya menyesal ditengah perjalanan pendidikan atau karir yang sedang dijalani saat ini.

Mengenai perencanaan karir peserta didik di MAN 1 OKU Timur, banyak peserta didik yang sudah menyiapkan rencana Pendidikan lanjutan yang akan dituju dan alternatif-alternatif lain yang telah dipersiapkan, namun ketika ditanya rencana dan alternatif yang telah disiapkan ketika peserta didik menjadi ragu dengan rencana dan alternatif yang telah dipersiapkan.

Banyak sarana dan informasi yang diberikan oleh pihak sekolah terutama guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik dalam memilih dan merencanakan jenjang lanjutan sekolah akan dipilih di kemudian hari. Salah satunya yaitu pemberian informasi kepada peserta didik mengenai kampus yang akan melakukan seleksi, khususnya kampus Negeri.

Belum banyak peserta didik yang menentukan keputusan karir yang akan diambil tidak melalui minat atau bakat yang dimiliki peserta didik, kebanyakan dari peserta didik mengambil keputusan karir dalam menentukan sekolah lanjutan atau jurusan yang dituju hanya berdasarkan keinginan atau tuntutan orang tua, atau bahkan hanya mengikuti teman-temannya saja.

Saat peneliti melakukan Pra Penelitian di MAN 1 OKU Timur, peneliti banyak menemukan alumni dari MAN 1 OKU Timur yang belum mampu mengambil keputusan karir setelah lulus dari MAN 1 OKU Timur. Selain itu guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut juga memberikan pernyataan:

“...untuk pengambilan keputusan karir sendiri peserta didik belum memiliki Keputusan yang matang, masih banyak peserta didik di sekolah ini (MAN 1 OKU Timur) yang belum tahu akan melanjutkan kemana setelah lulus dari MAN 1 OKU Timur. Bahkan banyak dari peserta didik yang

memilih studi lanjut berikutnya karena mengikuti teman-teman dekatnya... ”¹⁸

Pernyataan dari guru Bimbingan dan Konseling tersebut diperkuat dari hasil wawancara peserta didik yakni saudari NA dan DS

” ...Saya memang sudah memiliki pandangan akan melanjutkan kuliah ke Universitas Sriwijaya, namun saya masih ragu dengan Keputusan saya karena jurusan yang saya impikan yaitu kedokteran, tetapi saya masih ragu karena saya kurang menguasai mata pelajaran Biologi dan Kimia, saya lebih merasa bahwa saya memiliki kemampuan dalam bidang public speaking seperti jadi reporter, dan disini kebingungan saya muncul... ”¹⁹

”...saya masih bingung ingin melanjutkan kemana setelah lulus dari MAN 1 OKU Timur, saya memiliki keinginan untuk menjadi TNI setelah lulus ini, namun disisi lain saya juga masih bimbang takut tidak lulus tes untuk menjadi TNI, dan jika saya ikut tes terlebih dahulu maka saya akan ketinggalan pendaftaran di kampus Negeri yang memang kampus tujuan saya juga... ”.²⁰

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dilihat bahwa banyak peserta didik yang belum dapat mengambil keputusan karir oleh karena itu peneliti memilih teori *Trait and Factor* dalam penelitian ini karena peneliti telah mempelajari pendekatan *Trait and Factor* ini. Sehingga peneliti berusaha melakukan pengembangan pengambilan keputusan karir menggunakan pendekatan *Trait and Factor* di sekolah,

¹⁸ Ayu Maharani, 2023, OKU Timur

¹⁹ Nabila Az-Zahra, 2023, OKU Timur

²⁰ Diky Saputra, 2023, OKU Timur

khususnya sekolah tujuan penelitian ini yakni MAN 1 OKU Timur.

Penelitian ini ditujukan khususnya pada kelas 12 di MAN 1 OKU Timur yang memang pada saat kelas 12 peserta didik membutuhkan bantuan bimbingan dalam pengambilan keputusan karir, sehingga peserta didik mampu mengambil keputusan karir sesuai dengan apa yang diinginkan dan peserta didik tidak akan menyesal di kemudian hari.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap peserta didik kelas 12 di MAN 1 OKU Timur dapat mengambil keputusan karir dengan tepat sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memilih pekerjaan kedepannya yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.

C. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas banyak peserta didik yang belum mampu memilih studi lanjut. Alasan peserta didik belum menentukan studi lanjut yakni kebanyakan dari peserta didik belum mengetahui bakat dan minat yang dimiliki peserta didik tersebut, dan akhirnya peserta didik memilih studi lanjut mengikuti teman tau saran orang tua, bukan berdasarkan kemampuan ataupun minat yang dimilikinya. Maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu: pematangan pemilihan studi lanjut oleh peserta didik di MAN 1 OKU Timur, Sumatera Selatan berdasarkan hasil tes Bakat minat yang telah dilaksanakan.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini harus memiliki Batasan masalah yang jelas dan tepat agar penelitian ini berfokus pada tujuan yang telah ditentukan. Penelitian yang dilakukan ini menitik beratkan pada peningkatan layanan bimbingan karir menggunakan teori

Trait and Factor terhadap pengambilan keputusan karir di MAN 1 Oku Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka dengan ini penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh layanan bimbingan karir menggunakan pendekatan *Trait and Factor* terhadap pemilihan studi lanjut pada peserta didik di MAN 1 OKU Timur, Sumatera Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir menggunakan pendekatan *Trait and Factor* terhadap pemilihan studi lanjut pada peserta didik di MAN 1 OKU Timur, Sumatera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sumber informasi bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK di MAN 1 OKU Timur: penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan layanan bimbingan konseling karir kepada peserta didik
- b. Bagi siswa MAN 1 OKU Timur: siswa dapat melakukan bimbingan karir sehingga memudahkan peserta didik dalam berkonsultasi dengan guru BK masing-masing mengenai pengambilan keputusan karir yang akan diambil.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan (*Studi Pustaka*)

Untuk menunjang pembahasan, peneliti mencoba mencari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tersebut, di samping itu juga untuk menghindari asumsi kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Bimbingan klasikal karir menggunakan teori *Trait and Factor* dalam mengambil keputusan karir yang sebelumnya telah dibahas, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wirdatun Nisya, Daharnis, dan Nurfarhanah dengan judul “Penerapan Konseling Karir Dengan Pendekatan *Trait and Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA”. Penelitian ini membahas mengenai penerapan konseling untuk mengambil sebuah keputusan karir yang dilakukan oleh siswa secara berhati-hati. Berikut kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan:
Pendekatan konseling sifat dan elemen dapat mempengaruhi keputusan karir siswa SMA baik untuk melanjutkan program studi atau mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat bakat mereka²¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Syafitri, A. Muri Yusuf, dan Afdal dengan judul “Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Perencanaan Pemilihan Karir Santri Kelas Akhir di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan”. Penelitian ini membahas mengenai perencanaan karir santri pada santri kelas akhir. Berikut kesimpulan dari hasil penelitiannya:
Kesukaan karir seorang hebat dipengaruhi oleh kepribadiannya, yang dipengaruhi oleh lingkungan yang mencetuskan suatu kultur, tetapi bukan hanya lingkungan itu sendiri, tetapi juga orang tua, pertemanan, dan keluarganya, orang-orang yang memilih tujuan dalam

²¹ Wirdatun Nisya, Daharnis Daharnis, and Nurfarhanah Nurfarhanah, ‘Penerapan Konseling Karir Dengan Pendekatan *Trait and Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.13 (2023), 643–48.

hidup mereka dan melakukan kegiatan yang membawa mereka ke masyarakat. Pendekatan mereka terhadap masalah adalah setereotip, yang merupakan pekerjaan dan kecintaan pribadi setiap orang yang terangkum dalam "RIASEC". Dalam layanan bimbingan klasikal guru BK, ini membantu dalam perencanaan karir agar siswa kelas akhir tidak bingung dan tidak salah memilih karir.²²

3. Penelitian yang dilakukan Trias Ristian, Nadya Rahmadani, dan Dede Rahmat dengan judul "Pendekatan Teori *Trait and Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA". Penelitian ini membahas mengenai pengambilan keputusan karir menggunakan teori *Trait and Factor* dengan hasil kesimpulan sebagai berikut:

Permasalahan karir yang telah dikemukakan harus segera dicari jalan keluarnya, jika hal ini dibiarkan tanpa ada upaya untuk mencari jalan keluarnya maka siswa tidak akan memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang. Perencanaan karir adalah sebagai proses yang dilalui sebelum pemilihan karir. Dalam perencanaan ini tentunya menjadi sebuah hal yang sangat penting bagi mereka untuk memudahkan sebelum ke tahap selanjutnya yaitu pemilihan karir. Peserta didik dapat dikatakan memiliki kematangan karir yang baik apabila dirinya mampu membuat pilihan karir. Kematangan karir merupakan kemampuan individu untuk membuat pilihan karir yang tepat, termasuk kesadaran tentang hal yang dibutuhkan untuk membuat keputusan karir dan tingkat dimana pilihan individu tersebut realistis dan konsisten.²³

²² Rizki Syafitri, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, 'Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Perencanaan Pemilihan Karir Santri Kelas Akhir Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan', *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1.3 (2021), 91–96.

²³ RISTIAN, Trias; RAHMADANI, Nadya; HIDAYAT, Dede Rahmat. Studi literature: Pendekatan teori *Trait and Factor* dalam pengambilan keputusan karir siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2020, 11.1.

Tabel 1.1
Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan
Penerapan Konseling Karir Dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA	Penelitian yang dilakukan penulis sama-sama melakukan penelitian dengan pendekatan <i>Trait and Factor</i> dalam mengambil keputusan karir pada jenjang SMA	Perbedaan penelitian yang penulis lakukan yakni pada penelitian ini, penulis menggunakan bimbingan klasikal yang dapat menampung kurang lebih 30 peserta didik
Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Perencanaan Pemilihan Karir Santri Kelas Akhir di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan	Penelitian yang dilakukan penulis sama-sama melakukan penelitian dengan layanan bimbingan klasikal untuk merencanakan pemilihan karir	Perbedaan penelitian yang penulis lakukan yakni pada penelitian ini, penulis menggunakan teori <i>Trait and Factor</i> untuk membantu peserta didik dalam mengambil Keputusan karir bukan untuk perencanaan pemilihan karir
Pendekatan Teori <i>Trait and Factor</i> Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA	Penelitian yang dilakukan penulis sama-sama melakukan penelitian bimbingan dan konseling karir menggunakan pendekatan <i>Trait and Factor</i>	Perbedaan penelitian yang penulis lakukan yakni pada penelitian ini, penulis menggunakan bimbingan karir dalam pemilihan studi lanjut pada peserta didik yang belum mampu memilih studi lanjut



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan kegiatan layanan yang dapat diberikan kepada sejumlah peserta didik dan dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru bimbingan dengan peserta didik disajikan secara sistematis dalam pengembangan kompetensi tertentu yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupannya. bimbingan klasikal adalah layanan yang bersifat *preventif*, *curative*, *preservatif*, dan *developmental* merupakan cara yang efisien dalam memberikan informasi kepada siswa sejumlah satuan kelas. Charmi mengungkapkan Bimbingan klasikal merupakan programme-programme khusus yang disampaikan oleh guru juga berbagai cara yang dikenal sebagai “*programme tutorial*” di Inggris dan ”bimbingan les“ di Queensland.

Layanan bimbingan klasikal bukanlah suatu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran sebagaimana mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan di sekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya perkembangan yang optimal seluruh aspek perkembangan dan tercapainya kemandirian peserta didik atau konseli. Oleh karena itu ada kaitan langsung antara kegiatan bimbingan dengan pengajaran di kelas.²⁴

2. Bimbingan Karir

Layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantu mengatasi dan menuntaskan masalah karir sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi potensi karirnya adalah dengan layanan

²⁴ Mukhtar Mukhtar, Syamsu Yusuf, and Amin Budiamin, ‘Program Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Self-Control Siswa’, *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.1 (2016), 1.

bimbingan karir. Dalam satuan pendidikan layanan bimbingan karir sangat bersifat urgensi untuk dilaksanakan. Bimbingan karir berkaitan dengan pemberian.

Karir merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup, dipilih, dan ditentukan untuk melalui suatu proses dimana tidak hanya mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan personal individu, namun memfokuskan pada aspek-aspek ekstrinsik dari kepuasan dalam memilih pekerjaan seperti uang, status, dan kondisi. Teori perkembangan Ginzberg menyebutkan bahwa siswa SMA berada pada tahap tentative dimana siswa harus sudah mampu memikirkan atau merencanakan karier mereka berdasarkan minat dan nilai-nilai atau potensi yang mereka miliki. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu.²⁵

Menurut Hurlock, salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan suatu karir. Pada usia ini remaja dapat menentukan karir untuk ditekuni di kemudian hari dan mulai mempersiapkan diri, baik dalam hal pendidikan ataupun keterampilan yang relevan dengan karir yang dipilih. Untuk dapat memilih dan merencanakan karir secara tepat, dibutuhkan kematangan karir yang meliputi pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih suatu pekerjaan dan kemampuan untuk merencanakan langkah menuju karir yang diharapkan. Ginzberg menambahkan, usia SMA sederajat berada pada masa tentatif. Dalam masa tentatif, pilihan karir orang mengalami perkembangan. Mula-mula pertimbangan karir itu hanya berdasarkan

²⁵ Hotma Rosalin Tumanggor, Sunawan Sunawan, and Edy Purwanto, 'Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Di Kota Tarakan', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4.1 (2019), 11–17.

kesenangan, ketertarikan atau minat, sedangkan faktor-faktor lain tidak dipertimbangkan. Menyadari bahwa minatnya berubah-ubah maka anak mulai menanyakan kepada diri sendiri apakah dia memiliki kemampuan atau kapasitas melakukan suatu pekerjaan, dan apakah kapasitas itu cocok dengan minatnya. Rendahnya kematangan karir dapat menyebabkan kesalahan besar dalam pengambilan keputusan karir, termasuk dalam menentukan pendidikan lanjutan.²⁶

a. Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan karir, menurut Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 adalah untuk membantu peserta didik dan konselor mengembangkan, mengeksplorasi, mengejar, dan membuat keputusan tentang karir mereka sepanjang hidup mereka. Oleh karena itu, siswa akan:

1. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian yang terkait dengan pekerjaan),
2. Memiliki pengetahuan tentang dunia kerja dan informasi yang membantu kematangan kompetensi karir,
3. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja,
4. Memahami pentingnya menguasai mata pelajaran yang memenuhi keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya masa depan, dan
5. Memiliki kemampuan untuk membangun identitas karier, dengan cakupan keahlian atau keterampilan yang diperlukan untuk mencapai cita-cita.

Selanjutnya, menurut Ali, L. dan Graham, B. menjelaskan tujuan bimbingan karir, sejalan dengan permendikbud diatas.

²⁶ Career Guidance, 'Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program BK Layanan Bimbingan Karir Di SMA', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5.01 (2021).

1. Mengidentifikasi kebutuhan perkembangan karier siswa,
 2. Memahami proses pemilihan karier yang efektif,
 3. Menjelaskan tujuan hidup siswa, dan
 4. Merencanakan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Prinsip Bimbingan Karir

Di jenjang sekolah menengah, ada enam prinsip bimbingan karier, menurut Hong Kong Education Berau yaitu sebagai berikut:

1. Bimbingan karier disesuaikan dengan tugas perkembangan peserta didik dari berbagai jenjang.
 2. Bimbingan karier diberikan kepada seluruh siswa tanpa mempertimbangkan kemampuan akademik, latar belakang budaya, atau orientasi hidup mereka.
 3. Bimbingan karier membantu siswa membuat keputusan yang bertanggung jawab tentang karier mereka, termasuk keputusan tentang pekerjaan, studi lanjut, atau aspek lain dari hidup mereka.
 4. Bimbingan karier memastikan bahwa orang-orang yang menerima bimbingan dapat mempertahankan karier mereka.
- c. Penyelenggaraan Bimbingan Karir

Dalam penyelenggaraan bimbingan karier, seorang konselor melakukan hal berikut:

1. Melaksanakan asesmen kebutuhan,
Guru BK harus mengumpulkan informasi dari peserta didik dan lingkungannya sebelum memberikan layanan bimbingan karier. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Bimbingan Karier di Kelas Besar/Lintas Kelas
Bimbingan karier di kelas besar dapat mencakup seminar karier, pelatihan softskill, workshop perencanaan karier, dan *Career Day*.

Seminar-seminar ini dapat diadakan di aula atau di lapangan sekolah.

3. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasik diberikan selama dua jam pelajaran BK per pekan. Materi yang diberikan pasti disesuaikan dengan hasil evaluasi kebutuhan dan masalah siswa. Selain aspek pemahaman.

4. Bimbingan Karir Kelompok

Bimbingan karir kelompok diberikan kepada kelompok siswa yang menghadapi masalah yang serupa dengan bimbingan karier konvensional. Misalnya, siswa tidak diberi kebebasan memilih oleh orang tua mereka atau siswa tidak memiliki uang untuk mempersiapkan studi lanjut.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua

Orang tua sangat mempengaruhi bagaimana siswa memulai karir mereka, jadi mereka harus membantu siswa mendapatkan bimbingan karier. Seminar parenting adalah salah satu cara bekerja sama dengan orang tua.

6. Berkolaborasi dengan Lembaga Lain

Guru BK juga dapat bekerja sama dengan lembaga eksternal, seperti perguruan tinggi negeri, kedinasan, swasta, lembaga bimbingan belajar, dinas pendidikan atau tenaga kerja kota, dan perusahaan BUMN dan swasta. Jenis kerja sama ini mencakup uit dan kunjungan industri, serta psikotes.

7. Manajemen Papan Bimbingan dan Leaflet

Guru BK harus memaksimalkan media visual yang ada di dalam dan di luar BK untuk menjadi pusat informasi karir bagi siswa. Papan bimbingan dan leaflet brosur universitas adalah contoh media visual ini.

8. Pengembangan Media Bimbingan Karier
Teknologi telah meningkatkan proses bimbingan karier. Guru BK harus terus berinovasi untuk meningkatkan layanan bimbingan.²⁷

3. Studi Lanjut

Studi lanjut merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah proses kelanjutan pendidikan peserta didik. Studi lanjut bagi peserta didik MAN 1 OKU Timur diperlukan agar dapat membantu peserta didik dalam melanjutkan proses pembelajaran menuju jenjang berikutnya yang lebih tinggi.

Studi lanjut adalah sekolah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan sekaligus mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja segera setelah lulus. Kemampuan Merencanakan studi tambahan mengacu pada kemampuan siswa untuk memilih sekolah menengah mana yang akan diikuti, dan siswa harus memiliki prospek masa depan yang mendukung kemampuan mereka untuk mencapai tujuan mereka. Siswa yang memiliki pemahaman yang cukup tentang bidang yang terkait dengan studi lebih lanjut mereka cenderung tidak mengalami kesulitan memilih program studi tambahan.

Empat masalah studi lainnya:

- a. berhenti sekolah;
- b. hambatan belajar;
- c. pengambilan keputusan sekolah menengah; dan
- d. masalah sosial dikalangan siswa sekolah menengah.

Mahasiswa diharapkan meningkatkan kemampuannya untuk memilih studi lanjut dan mempersiapkan diri sebaik mungkin, mampu memilih kelanjutan studi yang tepat dan sesuai dengan minatnya, mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, agar mereka dapat memahami

²⁷ Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, and Robbani Alfian, *Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2019).

persyaratan atau program studi lanjutan di SMA, SMK, atau MA sehingga tidak ada kesenjangan atau kesulitan dalam memilih studi lanjut yang sesuai dengan minatnya.

Studi lanjut adalah sekolah yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi kelanjutan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini, sekaligus menyiapkan supaya bisa langsung bekerja apabila sudah menyelesaikan pendidikannya. Maka studi lanjut adalah sekolah lanjutan ke pendidikan yang lebih tinggi sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini, sekaligus menyiapkan supaya bisa langsung bekerja apabila sudah menyelesaikan pendidikannya. Sedangkan pengertian layanan informasi studi lanjut dapat didefinisikan sebagai suatu pemberian informasi tentang pendidikan pasca jenjang sekolah yang ditempuh siswa saat ini atau program pendidikan lanjutan yang lebih tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan atau kebutuhan siswa. Layanan studi lanjut merupakan suatu layanan yang terpenting dalam proses kelanjutan seorang siswa. Informasi tentang layanan ini bagi siswa Sekolah Menengah Atas merupakan bekal untuk dapat menentukan kemana arah siswa tersebut ketika setelah selesai pada jenjang pendidikan yang sedang dijalani. Siswa yang berada pada tingkat SMA merupakan individu yang sudah termasuk memiliki pemikiran konkrit yang dapat menentukan pilihan secara mandiri. Namun dalam hal ini siswa masih membutuhkan orang lain dalam mengarahkan dan memberikan pencerahan tentang masa depan yang harus dijalani. Dalam pencerahan tentang studi lanjut yang terpenting adalah bagaimana siswa dapat menentukan keputusan yang akan diambil tentunya hal ini akan sangat berhubungan dengan karir dan cita-citanya.²⁸

²⁸ Endriani and others.

Dalam memilih jenjang pendidikan disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan serta rancangan awal sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi yaitu, berapa lama waktu yang diinginkan untuk menempuh pendidikan dan pekerjaan seperti apa nantinya yang diinginkan. Karena dengan pendidikan akan mendapatkan keterampilan dan pelatihan yang dipersiapkan untuk masa depan, Pelatihan memberi pembelajaran dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan pada saat sekarang, sedangkan pengembangan melibatkan pembelajaran yang melampaui pekerjaan saat ini dan memiliki fokus jangka panjang.

Perguruan Tinggi pada saat ini dipandang sebagai sebuah dunia usaha baru yang potensial. Bahkan kini citra dari sebuah universitas menjadi sangat penting dan menjadi modal utama bagi para pengembang usaha di bidang pendidikan. Citra yang bagus mencerminkan kualitas dari universitas tersebut. Tetapi bukanlah perkara mudah untuk mengembangkan perguruan tinggi di Indonesia, mengingat ketatnya persaingan dengan perguruan-perguruan tinggi lain.

Nama baik dari sebuah universitas sebenarnya bukanlah satu-satunya jaminan mahasiswa akan langsung memutuskan melanjutkan studi ke universitas tersebut. Ada pertimbangan lain dari peserta didik untuk memutuskan menempuh studi di universitas, yaitu faktor biaya pendidikan yang harus dikeluarkan dalam menempuh studi. Tak terkecuali pendidikan di perguruan tinggi, yang apalagi membutuhkan biaya yang sangat besar.²⁹

²⁹ Muhammad Syaifulloh, ANPD Wahana, and S Riono, 'Imbas Biaya Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes', *Universitas*, 2.4 (2020).

4. Faktor Penyebab Peserta Didik Sulit Dalam Pemilihan Studi Lanjut

Jika seorang peserta didik ingin maju ke jenjang yang lebih tinggi, mereka harus melakukan studi lanjutan. Pemilihan studi lanjut sendiri akan menentukan karir seorang peserta didik kedepannya, namun dalam hal ini peserta didik memiliki beberapa permasalahan mengenai pemilihan karir. Permasalahan karir peserta didik terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian diri peserta didik yang cenderung tertutup, belum fokus dengan keterampilan yang dimiliki yaitu sudah mengambil jurusan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki, namun ia merasa mampu dalam keterampilan lain dan ingin mencoba keterampilan tersebut, tidak percaya diri, dan adanya minat lain yaitu ketika peserta didik sudah mempunyai minat terhadap bidang tertentu akan tetapi karena banyaknya pilihan peserta didik berminat terhadap bidang yang lain. Faktor eksternal yaitu ekonomi keluarga menyebabkan pilihan karir peserta didik jadi terhambat yaitu peserta didik kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan karirnya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi, akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu. Selain itu orang tua juga cenderung memaksakan kehendaknya agar anak memilih pekerjaan, jenjang pendidikan dan bidang pendidikan yang diinginkan oleh orang tua seperti orang tua menginginkan anaknya setelah lulus melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengambil jurusan kedokteran, tetapi kemampuan anaknya bukan di bidang eksakta, ia lebih mampu di bidang sosial. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat memilih karir sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.³⁰

³⁰ Heru Pramudi, 'Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4.4 (2015).

5. Langkah-Langkah Bimbingan Klasikal dalam Pemilihan Studi Lanjut

Proses bimbingan klasik untuk perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan, di mana guru BK menyiapkan materi untuk perencanaan pemilihan studi lanjut yang akan diberikan kepada peserta didik;
- b. Tahap tindakan, di mana guru BK melaksanakan tindakan yang telah disusun dalam RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan);
- c. Tahap pengamatan, di mana guru BK mengamati bagaimana kegiatan tersebut berlangsung; dan
- d. Tahap evaluasi, di mana guru BK menilai apakah kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan

6. Teori *Trait and Factor*

Teori *Trait and Factor* atau teori faktor-sifat adalah pendekatan konseling atau pemberian bimbingan dengan menggali potensi diri peserta didik melalui sifat-sifat yang dapat diukur melalui tes psikologi dengan tujuan untuk memberi gambaran serta solusi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir oleh siswa. Sehingga bimbingan karir dengan pendekatan teori *Trait and Factor* ini dapat digunakan oleh konselor dalam membantu menyelesaikan permasalahan siswa yang berkaitan dengan perencanaan dan pemilihan karir.

Teori *Trait and Factor* ini pertama kali diperkenalkan oleh Frank Parson yang kemudian mendapat julukan sebagai bapak gerakan bimbingan dan konseling dunia. Parsons menemukan banyak remaja yang kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, oleh sebab itu Parsons memikirkan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami remaja tersebut dengan memberikan bimbingan konseling yang menitikberatkan pada penggalan informasi dan potensi

diri dari remaja yang bersangkutan. Dalam konseling ini, banyak remaja yang merasa terbantu dan tercerahkan mengenai karir yang akan dipilih di kemudian hari.

Kemudian Parsons juga memberikan saran mengenai tiga langkah besar dalam mengembangkan kemampuan mengambil keputusan karir bagi individu, diantaranya:

- a. Memahami dan menggali potensi diri seperti bakat, minat, sikap, dan lain-lain.
- b. Mengetahui syarat dan karakteristik karir-karir yang spesifik.
- c. Mengaplikasikan kedua poin di atas dalam merancang karir.³¹

Dengan pendekatan *Trait and Factor* ini, siswa akan terbantu dalam mengenali dirinya dan kemampuan dirinya kemudian akan mencari dan memutuskan karir apa yang akan dipilih berdasarkan kemauan dan kemampuan dirinya sendiri. Pendekatan *Trait and Factor* ini sangat membantu siswa dalam memilih jurusan dan bidang pekerjaan yang akan digelutinya nanti. Williams mengemukakan beberapa asumsi dasar yang digunakan dalam bimbingan karir dengan pendekatan *Trait and Factor* ini yaitu:

- a. Setiap individu memiliki kemampuan dan potensi, kecerdasan, bakat, minat dan keterampilan yang khas. Kemampuan dan potensi ini yang disebut ciri kepribadian trait.
- b. Kemampuan dan potensi pada siswa adalah suatu yang berlainan dengan kemampuan dan keterampilan yang dituntut pada pekerja di suatu bidang pekerjaan tertentu.
- c. Program studi di lingkup institusi menuntut kurikulum dengan kualifikasi tertentu. Bimbingan akan lebih mudah dilakukan jika kurikulum yang

³¹ Wendy Patton and Mary McMahon, *Career Development and Systems Theory: A New Relationship*. (Thomson Brooks/Cole Publishing Co, 1999).

digunakan sudah sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.³²

Menurut Williamson, terdapat tujuh dasar manusia untuk konseling Trait dan Factor:

- a. Bawaan dari lahir memiliki potensi yang baik dan buruk untuk manusia;
- b. Pengaruh masyarakat terhadap perkembangan sifat manusia;
- c. Keinginan untuk menjalani kehidupan yang layak;
- d. Keterkaitan manusia dengan alam semesta;
- e. Manusia adalah individu yang unik;
- f. Manusia memiliki sifat-sifat umum; dan
- g. Manusia bukan penerima pasif bawaan yang tidak diinginkan.

Konseling *Trait and Factor*, atau prinsipnya, membantu konselor memecahkan masalah pekerjaan klien, Konseling terdiri dari enam tahap:

- a. Analisis dapat mengumpulkan pemahaman klien.
- b. Alinsiasi atau menyimpan dan mengorganisasikan data untuk mengidentifikasi keunggulan dan kegagalan klien.
- c. Dapat diidentifikasi sumber masalah karakteristik manusia.
- d. Dapat diidentifikasi perkiraan atau perspektif konselor tentang kemajuan kedepan konseli atau penggunaan analisis.
- e. Konselor dan konseli harus melakukan penyesuaian kembali untuk mendapatkan konseling yang efektif.
- f. Selanjutnya, konselor dapat membantu klien dalam menangani masalah baru dan mengevaluasi kembali.³³

³² Raudatul Jannah and Dede Rahmat Hidayat, 'Analisis Terhadap *Trait and Factor* Theory Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Karir', *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8.1 (2022), 121–27.

³³ Puspita Bahridah, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, 'Teori *Trait and Factor* Dalam Perkembangan Bimbingan Karir Di Sma', *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6.1 (2021), 135–41.

Sedangkan menurut E.G Williamson, menyusun langkah konseling *Trait and Factor* sebagai berikut.³⁴:

- a. Analisis
- b. Sintesis
- c. Diagnosis
- d. Prognosis
- e. Treatment
- f. Follow-up

7. Keputusan Karir

Pengubahan keputusan menjadi tindakan tertentu disebut pengambilan keputusan. Menurut Brown dan Brooks pengambilan keputusan karir adalah proses pemikiran seseorang yang menggabungkan atau mengintegrasikan pengetahuan tentang pekerjaannya dengan pengetahuan tentang dirinya sendiri untuk membuat pilihan yang berkaitan dengan karirnya. Proses ini kompleks, dan beberapa remaja mungkin mengalami kesulitan yang mencegah mereka dari membuat keputusan karir yang baik atau kurang optimal.³⁵

Rufial menegaskan bahwa peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang program studi apa yang mereka inginkan di perguruan tinggi tertentu. Setiap peserta didik membutuhkan bimbingan dan arahan agar pendidikan mereka tidak salah jalan. Jika mereka tidak memilih program studi yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, itu dapat berdampak pada kemajuan karir mereka di masa depan.³⁶

³⁴ Rahayu Dewany, Mega Iswari, and Daharnis Daharnis, 'PENDEKATAN KONSELING KARIR *TRAIT AND FACTOR* DALAM MEMBANTU SISWA SMA UNTUK MEMILIH JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI', *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2.2 (2022), 113–23.

³⁵ Resi Gusti Nurrega, Hapi Wahyuningsih, and Uly Gusniarti, 'Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa', *Journal of Psychological Science and Profession*, 2.1 (2018), 127–34.

³⁶ Murisal Murisal and others, 'Efikasi Diri Dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 1112–19.

Dalam pengambilan Keputusan karir sendiri mementingkan beberapa aspek dalam hal ini Dalam membuat keputusan karir, Tiedeman dan O'Hara membagi antisipasi menjadi empat tahap: eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi. Tiedeman mengatakan bahwa tahapan-tahap ini berfungsi sebagai panduan (*guideline*) untuk mengambil keputusan.

1. Eksplorasi

Fokus eksplorasi adalah meneliti pilihan alternatif yang mungkin diambil. Setelah melakukan penelitian ini, orang-orang sudah menyadari konsekuensi apa yang akan terjadi jika mereka membuat keputusan tersebut.

2. Kristalisasi

Sebuah stabilisasi representasi berpikir dikenal sebagai kristalisasi. Pada tahap ini, pemikiran dan perasaan mulai menjadi lebih sistematis dan terorganisir. Keyakinan terhadap pilihan yang akan diambil meningkat, dan definisi pilihan alternatif semakin jelas.

3. Pemilihan

Proses pemilihan juga terjadi, sama halnya dengan perkembangan kristalisasi. Masalah individu berfokus pada tujuan yang relevan saat mereka mulai mengorganisasi, menyesuaikan diri, dan menyesuaikan diri dengan berbagai pilihan karir masa depan, sehingga mereka mulai percaya pada pilihan mereka.

4. Klarifikasi

Ketika seseorang membuat keputusan dan melakukannya, hal-hal mungkin berjalan lancar atau mungkin dipertanyakan kembali karena kebingungan. Dalam situasi seperti itu, seseorang harus

mengeksplorasi kembali, kristalisasi, lalu membuat keputusan alternatif lagi, dan seterusnya.³⁷

Berdasarkan apa yang telah kita uraikan diatas, kita tahu bahwa pengambilan keputusan karir terdiri dari empat proses: eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klasifikasi. Keempat proses ini tidak selalu berlangsung secara sekuensial, karena mereka bisa melompat satu sama lain atau hanya melakukan satu aspek. Namun, yang terbaik adalah ketika pengambilan keputusan karir melakukannya secara sekuensial.

B. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil, atau konsep-konsep yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara menyeluruh dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga kerangka berpikir dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian. Peneliti menggunakan kerangka berpikir sebagai alat untuk menganalisis perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi yang akan dibahas. Penelitian kuantitatif akhirnya menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, sedangkan penelitian yang didasarkan pada pernyataan atau cerita mulai dari data dan menggunakan teori yang digunakan untuk menjelaskan dan berakhir dengan pembaharuan pernyataan atau hipotesis.³⁸

Berdasarkan fenomena yang ada di MAN 1 OKU Timur yakni banyak peserta didik yang belum mampu dalam pengambilan keputusan karir sehingganya banyak peserta didik yang belum mempersiapkan bagaimana karir

³⁷ Richard S Sharf, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Brooks/Cole, Cengage Learning, 2013).

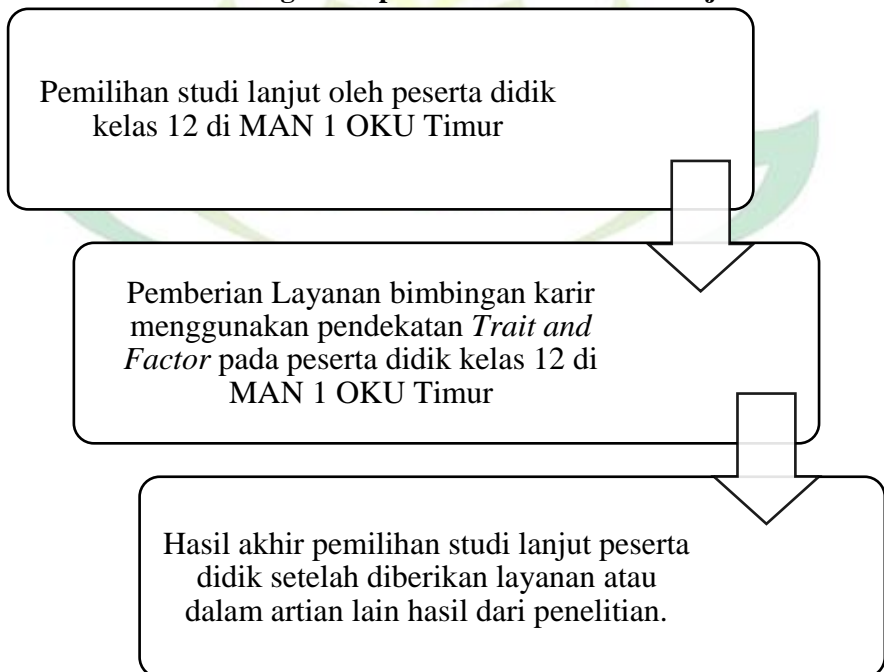
³⁸ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66.

selanjutnya setelah lulus dari MAN 1 OKU Timur. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengambil keputusan. Proses pengambilan Keputusan ini peserta didik menggunakan metode *pre-eksperimen*, dimana pada tahap awal peserta didik akan dilihat sejauh mana peserta didik mampu mengambil keputusan karir. Pada tahap selanjutnya yakni tahap pemberian materi atau treatment untuk membantu peserta didik yang belum mampu mengambil keputusan karir. Dan pada tahap terakhir yakni evaluasi hasil dari treatment yang telah dilakukan sebelumnya.

Dengan adanya kerangka berpikir ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir, berikut gambaran kerangka berpikir:

Tabel 2.1

Kerangka Berpikir Pemilihan Studi Lanjut



Berdasarkan skema diatas, maka variabel yang menjadi kajian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel independen. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah pemilihan studi lanjut.

2. Variabel Independen / Bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Pada penelitian ini sebagai variabel independen adalah Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dan pendekatan *Trait and Factor*.

C. PENGAJUAN HIPOTESIS

Menurut Abdullah Hipotesis adalah dugaan jawaban sementara yang harus diuji melalui penelitian.³⁹

H₀ : Tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan karir pada peserta didik setelah dilakukan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut dengan menggunakan pendekatan *Trait and Factor*

H_a : Terdapat pengaruh layanan bimbingan karir pada peserta didik setelah dilakukan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut dengan menggunakan pendekatan *Trait and Factor*

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$$

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya $t(t_{hitung})$, dibandingkan dengan nilai $-t$ dan tabel distribusi $t(t_{tabel})$. Cara penentuan nilai t tabel didasarkan pada taraf signifikan

³⁹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102.

tertentu (misal $\alpha = 0,05$) dan $dk = n-1$ kriteria pengujian hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu.⁴⁰ :

Tolak H_0 , Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan

Terima H_a , Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Pengajuan hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yakni menggunakan uji-t dengan pengujian sampel menggunakan uji paired sample t-test, berikut rumus paired sample t-test:

$$t = \frac{\underline{X}_1 - \underline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan

\underline{X}_1 = rata-rata sampel sebelum perlakuan

\underline{X}_2 = rata-rata sampel sesudah perlakuan

S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = jumlah sampel sebelum diberi perlakuan

n_2 = jumlah sampel sesudah diberi perlakuan

⁴⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Hariadi, and Mustakim Mustakim, 'Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram', *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7.2 (2022), 1664–77
- Ali, M Makhrus, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian', *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1.2 (2022), 1–5
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *PILAR*, 14.1 (2023), 15–31
- Angelina, Putri Ria, 'Optimalisasi Bimbingan Dan Konseling Karir Di Era Revolusi Industri 4.0', *Prosiding Sntp*, 1 (2018)
- Bahridah, Puspita, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, 'Teori *Trait and Factor* Dalam Perkembangan Bimbingan Karir Di Sma', *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6.1 (2021), 135–41
- Dewany, Rahayu, Mega Iswari, and Daharnis Daharnis, 'PENDEKATAN KONSELING KARIR *TRAIT AND FACTOR* DALAM MEMBANTU SISWA SMA UNTUK MEMILIH JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI', *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2.2 (2022), 113–23
- Endriani, Ani, Farida Herna Astuti, Diah Lukitasari, and Dewi Rayani, 'Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1.2 (2020), 172–76
- Fajrin, Lathifa Rahmi, 'Memahami Peran *Trait and Factor* Dalam Bimbingan Konseling Karir: Membantu Individu Mencapai Kesesuaian Karir Yang Optimal', *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1.4 (2023), 621–33
- Guidance, Career, 'Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program BK Layanan Bimbingan Karir Di SMA', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5.01 (2021)
- Harahap, Ely Sahara, Nabila Azrina, and Nurul Afni Hasanah, 'Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Layanan Bimbingan Karir: Tantangan Dan Peluang Bagi Konselor Profesional', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), 961–75
- Hidayat, Dede Rahmat, Wening Cahyawulan, and Robbani Alfian,

- Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2019)
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto Herianto, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', 2021
- Jannah, Raudatul, and Dede Rahmat Hidayat, 'Analisis Terhadap *Trait and Factor Theory* Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Karir', *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8.1 (2022), 121–27
- Lenaini, Ika, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39
- Liana, Hedy, Yulia Hairina, and Shanty Komalasari, 'Pelatihan Islamic Goal Setting Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Karier', *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 5.1 (2022), 11–22
- Mukhtar, Mukhtar, Syamsu Yusuf, and Amin Budiamin, 'Program Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Self-Control Siswa', *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.1 (2016), 1
- Murisal, Murisal, Erna Dewita, Fadil Maiseptian, and Sari Dewi Kurnia Oktafia, 'Efikasi Diri Dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 1112–19
- Nisya, Wirdatun, Daharnis Daharnis, and Nurfarhanah Nurfarhanah, 'Penerapan Konseling Karir Dengan Pendekatan *Trait and Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.13 (2023), 643–48
- Nurrega, Resi Gusti, Hepi Wahyuningsih, and Uly Gusniarti, 'Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa', *Journal of Psychological Science and Profession*, 2.1 (2018), 127–34
- Patton, Wendy, and Mary McMahon, *Career Development and Systems Theory: A New Relationship*. (Thomson Brooks/Cole Publishing Co, 1999)
- Pramudi, Heru, 'Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga', *Jurnal Riset*

- Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4.4 (2015)
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2018), 81–95
- Ristian, Trias, Nadya Rahmadani, and Dede Rahmat Hidayat, 'Studi Literature: Pendekatan Teori *Trait and Factor* Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11.1 (2020)
- Rohma, Ratna Nimatul, 'Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis', *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3.1 (2023), 50–60
- Rosidah, Ainur, 'Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver', *Jurnal Fokus Konseling*, 3.2 (2017), 154–62
- Sharf, Richard S, *Applying Career Development Theory to Counseling* (Brooks/Cole, Cengage Learning, 2013)
- Siregar, Isra Adawiyah, 'Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif', *ALACRITY: Journal of Education*, 2021, 39–48
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Syafitri, Rizki, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, 'Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Perencanaan Pemilihan Karir Santri Kelas Akhir Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan', *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1.3 (2021), 91–96
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66
- Syaifulloh, Muhammad, ANPD Wahana, and S Riono, 'Imbas Biaya Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes', *Universitas*, 2.4 (2020)
- Syamal, Fitriani, Afdal Afdal, and A Muri Yusuf, 'Perspektif Teori *Trait and Factor* Serta Penerapannya Dalam Bimbingan Dan Konseling Karir', *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6.2 (2021), 46–52
- Tumanggor, Hotma Rosalin, Sunawan Sunawan, and Edy Purwanto, 'Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Di Kota

- Tarakan', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4.1 (2019), 11–17
- Utami, Sri, 'Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi Google Classroom Siswa Kelas Xii Mipa 3 Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3.1 (2021)
- Wibowo, Doddy Hendro, Nani Nadya Cintariani, Debora Vestalia, Zania Timur Maulidina, Invokavit Putri Mbarasi Wau, and Desia Wahyu Febraningrum, 'Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Melalui Bimbingan Klasikal', *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.3 (2021), 428–37
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102



LAMPIRAN



Lampiran 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	108.6471	551.993	.532	.936
P02	107.5882	564.795	.488	.936
P03	107.8529	558.129	.536	.936
P04	107.3824	558.486	.576	.936
P05	107.2941	563.123	.484	.936
P06	108.3824	623.092	-.558	.945
P07	107.9118	556.386	.479	.937
P08	107.9118	564.022	.450	.937
P09	108.0588	543.390	.644	.935
P10	108.1176	547.258	.550	.936
P11	108.2353	552.973	.526	.936
P12	108.5000	542.864	.604	.935
P13	108.9118	548.447	.555	.936
P14	108.5294	559.954	.521	.936
P15	108.0882	541.477	.714	.934
P16	108.7059	543.487	.597	.935

P17	107.5000	549.773	.701	.934
P18	107.3529	549.932	.721	.934
P19	107.8235	560.998	.543	.936
P20	108.4412	556.921	.672	.935
P21	106.9706	561.181	.698	.935
P22	107.3235	558.892	.623	.935
P23	107.5294	564.257	.646	.935
P24	107.7941	571.078	.512	.936
P25	107.6471	570.720	.523	.936
P26	107.2353	557.094	.632	.935
P27	108.3529	560.357	.682	.935
P28	108.7059	571.002	.456	.937
P29	108.3824	564.365	.567	.936
P30	107.8235	559.907	.683	.935
P31	107.8824	558.228	.682	.935
P32	108.8529	572.190	.404	.937
P33	107.2941	553.244	.706	.934
P34	107.7353	564.564	.466	.937



Lampiran 2. T-Tabel

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	0,707	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	0,500	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	0,404	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	0,347	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	0,309	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	0,281	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	0,260	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	0,242	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	0,228	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	0,216	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	0,206	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	0,197	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	0,189	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	0,182	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	0,176	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	0,170	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	0,165	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	0,160	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	0,156	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	0,152	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	0,148	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	0,145	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	0,141	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	0,138	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	0,136	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	0,133	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	0,130	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	0,128	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	0,126	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	0,124	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	0,122	0,229	0,291	0,344	0,403	0,442
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	0,120	0,225	0,287	0,339	0,397	0,436
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	0,118	0,222	0,283	0,334	0,392	0,430
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	0,116	0,219	0,279	0,329	0,386	0,424
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	0,114	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	0,113	0,213	0,271	0,320	0,376	0,413
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	0,111	0,210	0,267	0,316	0,371	0,408
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	0,110	0,207	0,264	0,312	0,367	0,403
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	0,108	0,204	0,260	0,308	0,362	0,398
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	0,107	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	0,106	0,199	0,254	0,301	0,354	0,389
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	0,104	0,197	0,251	0,297	0,350	0,384
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	0,103	0,195	0,248	0,294	0,346	0,380
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	0,102	0,192	0,246	0,291	0,342	0,376
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	0,101	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	0,100	0,188	0,240	0,285	0,335	0,368
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	0,099	0,186	0,238	0,282	0,331	0,365
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	0,098	0,184	0,235	0,279	0,328	0,361
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	0,097	0,182	0,233	0,276	0,325	0,358
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	0,096	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	0,095	0,179	0,228	0,271	0,319	0,351
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	0,094	0,177	0,226	0,268	0,316	0,348

Lampiran 3. T-Tes

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	74.3000	30	8.96795	1.63732
	Post Test	122.0333	30	12.48305	2.27908

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Post Test	30	.124	.515


Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
			n		Lower	Upper		
Pair 1	Pre Test - Post Test	47.73333	14.44116	2.63658	53.12575	42.34092	18.104	.000

Paired Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	Cohen's d	14.44116	-3.305	-4.219
		Hedges' correction	14.63132	-3.262	-4.164

Lampiran 4. Surat Balasan Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN OKU TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 OKU TIMUR
TERAKREDITASI A
 Jalan Marga Pemuka Bangsa Raja No. 1007 Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur
 Telepon (0735) 450522 Faksimili (0735) 450522
 E-mail : mangumawang@kemenag.go.id

Nomor : 204 /Ma.06.08.001/TL.00/04/2024
 Lamp : -
 Perihal : Persetujuan Penelitian

Gumawang, April 2024

Kepada Yth.
 Dekan Universitas Islam Negeri
 Raden Intan Lampung
 di
 Lampung


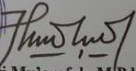
Assalamu'alaikum Wr Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B-3320/Un.16/DT/PP.009.7/03/2024 tanggal maret 2024, perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk itu pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan tidak berkeberatan Mahasiswa :

Nama : **Siti Rafiatu Solekhah**
 NPM : 2011080169
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Trait and Factor terhadap Pemilihan Studi Lanjut pada Peserta Didik di MAN 1 OKU Timur, Sumatera Selatan.

Untuk melaksanakan Penelitian di MAN 1 OKU Timur sebagai salah satu syarat penyusunan Proposal Skripsi di mulai tanggal 26 Maret 2024 s/d selesai.

Demikian surat persetujuan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Wassalam
 Kepala,

Siti Mu'arofah, M.Pd.I
 NIP. 196704082000032002

Lampiran 5. Lembar Validasi Angket

Lembar Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DR. Mujib, M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika

Telah memberikan nilai dan masukan terhadap instrumen penelitian angket pada peneliti:

Nama : Siti Rafiatu Solekhah
NPM : 2011080169
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Pendekatan Trait And Factor Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Pada Peserta Didik Di MAN 1 OKU Timur Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap instrumen penelitian tersebut, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Maret 2024
Validator



DR. Mujib, M.Pd
19691082000031001

Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru BK



Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Dengan Peserta Didik



Lampiran 8. Dokumentasi Pre Test



Lampiran 9. Dokumentasi Treatment





Lampiran 10. Tabel Hasil *Pre-Test* Studi Lanjut

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	AMZ	L	63	Rendah
2	AH	L	63	Rendah
3	AA	L	63	Rendah
4	AR	P	62	Rendah
5	AH	P	67	Rendah
6	AG	L	78	Rendah
7	AARS	P	70	Rendah
8	DM	P	66	Rendah
9	DNH	P	76	Rendah
10	DAA	P	65	Rendah
11	EPS	P	74	Rendah
12	EAS	L	71	Rendah
13	GAMD	L	86	Sedang
14	HAG	L	87	Sedang
15	HDT	P	80	Rendah
16	IRDA	L	71	Rendah
17	LM	P	68	Rendah
18	LA	P	74	Rendah
19	MSZ	L	81	Rendah
20	MDP	P	85	Rendah
21	MM	P	69	Rendah
22	MFA	P	60	Rendah
23	PAU	P	75	Rendah
24	PAE	P	84	Rendah
25	RA	P	69	Rendah
26	RDP	L	87	Sedang
27	RY	L	74	Rendah
28	SNA	P	86	Sedang
29	SA	P	88	Sedang
30	YPS	P	87	Sedang

Lampiran 11. Tabel Hasil *Post-Test* Studi Lanjut

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	AMZ	L	131	Tinggi
2	AH	L	111	Sedang
3	AA	L	125	Tinggi
4	AR	P	135	Tinggi
5	AH	P	104	Sedang
6	AG	L	121	Tinggi
7	AARS	P	127	Tinggi
8	DM	P	115	Sedang
9	DNH	P	116	Tinggi
10	DAA	P	131	Tinggi
11	EPS	P	100	Tinggi
12	EAS	L	122	Tinggi
13	GAMD	L	147	Sangat Tinggi
14	HAG	L	119	Tinggi
15	HDT	P	134	Tinggi
16	IRDA	L	120	Tinggi
17	LM	P	129	Tinggi
18	LA	P	149	Sangat Tinggi
19	MSZ	L	129	Tinggi
20	MDP	P	118	Tinggi
21	MM	P	132	Tinggi
22	MFA	P	105	Sedang
23	PAU	P	108	Sedang
24	PAE	P	106	Sedang
25	RA	P	110	Sedang
26	RDP	L	106	Sedang
27	RY	L	120	Tinggi
28	SNA	P	125	Tinggi
29	SA	P	136	Tinggi
30	YPS	P	130	Tinggi

Lampiran 12. Tabel kenaikan skor *Pre-Tes* dan *post-test* Studi Lanjut

No	Nama	<i>Pre-Tes</i>	<i>Post-Tes</i>	Skor Peningkatan
1	AMZ	63	131	68
2	AH	63	111	48
3	AA	63	125	62
4	AR	62	135	73
5	AH	67	104	37
6	AG	78	121	43
7	AARS	70	127	57
8	DM	66	115	49
9	DNH	76	116	40
10	DAA	65	131	66
11	EPS	74	100	26
12	EAS	71	122	51
13	GAMD	86	147	63
14	HAG	87	119	32
15	HDT	80	134	54
16	IRDA	71	120	49
17	LM	68	129	66
18	LA	74	149	79
19	MSZ	81	129	48
20	MDP	85	118	33
21	MM	69	132	63
22	MFA	60	105	45
23	PAU	75	108	33
24	PAE	84	106	22
25	RA	69	110	41
26	RDP	87	106	19
27	RY	74	120	46
28	SNA	86	125	39
29	SA	88	136	48
30	YPS	87	130	43
N = 30		Σ 2229	Σ 3661	Σ 1443
Rata-rata		74,3	122,03	48,1

Lampiran 13. RPL Bimbingan Klasikal
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2023/2024

A	Komponen Layanan		Layanan Dasar
B	Bidang Layanan		Informasi
C	Topik / Tema Layanan		Pengambilan Keputusan Karir
D	Fungsi Layanan		Pemahaman
E	Tujuan Umum		Peserta didik/konseli dapat mengambil Keputusan karir yang akan diambil kedepannya, sehingga peserta didik tidak akan menyesal dikemudian hari atas Keputusan karir yang telah diambil
F	Tujuan Khusus	1	Peserta didik/konseli dapat memahami apa itu karir
		2	Peserta didik/konseli dapat memahami cara pengambilan Keputusan karir berdasarkan hasil tes bakat minat yang telah dilakukan
		3	Peserta didik/konseli dapat mengambil Keputusan karir yang tepat
G	Sasaran Layanan		Kelas 12
H	Materi Layanan	1	Pengambilan Keputusan karir
		2	Universitas tujuan
		3	Pengambilan jurusan sesuai hasil tes bakat minat
I	Waktu		1 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber	1	Pramudi, H. Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. <i>Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling</i> , 4(4) (2018).
		2	Fajrin, L. R. Memahami Peran <i>Trait and Factor</i> dalam Bimbingan Konseling Karir: Membantu Individu Mencapai Kesesuaian Karir yang Optimal. <i>eductum: Jurnal Literasi Pendidikan</i> , 1(4), (2023) 621-633.
		3	https://www.instagram.com/kemdikbud.ri?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNlZDc0MzIxNw==


		4	https://www.instagram.com/info_beasiswa?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNlZDc0MzIxNw==
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab	
L	Media / Alat	LCD, Papan Tulis, Sepidol	
M	PELAKSANAAN		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	
	a	Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan kabar - Ice breaker (berbagai macam variasi). - Menyampaikan tujuan yang akan dicapai
	b	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d	Tahap peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2	Tahap Inti	
	a	Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media power point - Peserta didik mengamati hasil tes bakat minat yang telah di pegang - Peserta didik mulai memikirkan pemilihan Keputusan karir yang akan di ambil berdasarkan hasil tes bakat minat yang telah di miliki

	b	Kegiatan Guru BK/Konselor	-	Guru BK mengumpulkan 30 peserta didik kedalam satu ruangan
			-	Guru BK memberikan pengantar materi yang telah disiapkan
	3	Tahap Penutup	-	Guru BK/Konselor memberikan penguatan
			-	Merencanakan tindak lanjut
N	Evaluasi			
	1	Evaluasi Proses	-	Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.
			-	Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
			-	Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
			-	Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2	Evaluasi Hasil	-	Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan
			-	Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting
			-	Penyampaian Guru BK/Konselor: mudah dipahami/sulit dipahami
			-	Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti


OKU Timur, Februari 2024
Pelaksana

Siti Rafiatus Solekhah

Lampiran 14. Contoh Hasil Tes Bakat Minat



BALAI PENGELOLAAN PENGUJIAN PENDIDIKAN - PUSAT ASESMEN PENDIDIKAN
Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi




NEZAR GALANG ADI NUGRAHA

NISN : 0067308346
 Jenis Kelamin : L
 Tanggal Lahir : 17 April 2006
 Asal Sekolah : MAN 1 OGAN KOMERING ULU TIMUR
 Kelas/Jurusan : 12 / Keagamaan Islam
 Tanggal Pelaksanaan : 11 November 2023

Asesmen Bakat dan Minat mengukur potensi individu pada 7 aspek yang meliputi kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran spasial, mekanik, penggunaan bahasa, dan klerikal, serta minat pada aktivitas atau pekerjaan tertentu. Hasil tes ini hendaknya dipahami sebagai sarana pendukung untuk mengetahui bakat dan minat siswa, namun bukan merupakan suatu yang mutlak. Hasil tes ini sebaiknya dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

HASIL ASESMEN BAKAT




SKOR

48

KEMAMPUAN SPASIAL

Siswa mampu memahami konsep dasar dari informasi berbentuk gambar dengan mengenali keunikan karakteristiknya. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar dilakukan dengan membayangkan, merekam, dan memahami perubahan bentuk suatu gambar. Secara umum, performa siswa cukup memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.




SKOR

66

KEMAMPUAN VERBAL

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks yang bersifat abstrak, kompleks, dan implisit. Siswa menguasai logika kebahasaan dan tata bahasa formal serta memahami wacana dalam berbagai macam konteks. Performa siswa sudah optimal dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, membarikan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.




SKOR

35

KEMAMPUAN PENALARAN

Siswa masih mengalami kendala dalam memahami hubungan antar konsep/informasi dan mengatasi masalah-masalah yang kurang familiar atau belum ada pengalaman penyelesaian sebelumnya. Siswa belum mampu menerapkan atau menggeneralisasikan sebuah konsep ke dalam situasi yang berbeda. Performa siswa belum memadai dalam mengambil keputusan yang tepat dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.




SKOR

68

KEMAMPUAN KLERIKAL

Siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan namun cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks, banyak, dan waktu yang terbatas sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa cukup terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.




SKOR

54

KEMAMPUAN MEKANIK

Siswa mampu memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip-prinsip mekanika dasar. Siswa dapat mengatasi suatu masalah mekanika secara efektif berdasarkan penalaran yang digunakan. Namun, siswa masih sebatas memahami peralatan sesuai dengan fungsi utamanya dan mengalami kesulitan ketika diberikan peralatan berstruktur kompleks yang dimanfaatkan untuk fungsi yang baru. Performa siswa cukup terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.




SKOR

48

KEMAMPUAN KUANTITATIF

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada permasalahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenali prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.



SKOR

70

KEMAMPUAN PENGGUNAAN BAHASA

Siswa mudah dan cepat dalam menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa mampu membuat karya tulis dengan menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks sesuai aturan gramatika kebahasaan. Performa siswa sudah optimal dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.

Hasil Asesmen Bakat dan Minat - 2023


HASIL ASESMEN MINAT
Nezar Galang Adi Nugraha
 NISN: 0067308346

Kesenian	Minat untuk mengoleksi diplo karena keahlian dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, lesar dan pemertanian.	100
Menolong	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial, dan keasuhkewanran.	100
Fasilitasi Sosial	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	100
Pengelolaan Data	Minat pada pengelolaan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang perogramran, pengelolaan database, implementasi teori statistik dan sistem pengkodean.	100
Pengelolaan	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melakukan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, memimpin suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit.	100
Detail Bisnis	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengelolaan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang bisnisak ekonomi seperti penganggaran atau pembiayaan, mengasistansi utang-cugi, mengelola pembayaran, dan mengontrol arus kas.	92
Kerja Lapangan	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan eksplorasi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, perambangan, pengendalian polusi dan pencemaran.	79
Keteknikian	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merakit dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan, produksi dan fabrikasi.	54
Kerja Ilmiah	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya menelaah permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimentasi dan menganalisa data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, asesmen serta riset dan pengembangan.	100
Analisis Finansial	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang permodatan, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi pengelolaan finansial.	100
Sistem Bisnis	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang masalah keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan perogramran, analisa sistem.	100
Pengaruh	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan kelebihan yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kesuksesan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau keamnan.	100
Sains Sosial	Minat untuk terlibat dalam penanganan dan pengelasan masalah serta peringatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang media, psikatri, psikologi dan konseling.	100
Layanan Dasar	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemesanan, mencatat keluhan, menyiapkan dan menyajikan sesuatu. Minat ini mendukung karier di bidang promosi dan pemasaran, pusat layanan (call center) atau ditubusi.	83
Keteknisian	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karoseri dan teknis.	63
Pelayanan Pribadi	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melingkupi kebutuhan, menangani keluhan atau mengkomodasi keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan perhotelan, kesekretaritan atau asistansi.	63
Kerja Manual	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau menggunakan perangkat sederhana yang dapat dilatihkan dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/perluangan, atau operator alat.	63
Kendali Kualitas	Minat dalam melakukan pengecekan kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi.	54

Minat Dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas/pekerjaan tertentu.

Minat Metodis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya.

Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus.

Area minat metodis dan praktis yang dominan adalah dengan skor > 50. Apabila tidak ada skor metodis dan praktis diatas 50, maka area minat yang dominan dapat dilihat dari minat dasar.

Lampiran 15. Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1756/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR MENGGUNAKAN PENDEKATAN TRAIT AND
FACTOR TERHADAP PEMILIHAN STUDI LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI MAN 1
OKU TIMUR, SUMATERA SELATAN**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
SITI RAFIATUS SOLEKHAH	2011080169	FTK/BKPI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 17%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR MENGGUNAKAN
PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR TERHADAP PEMILIHAN
STUDI LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI MAN 1 OKU TIMUR,
SUMATERA SELATAN

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to IAIN Kudus
Student Paper | 3% |
| 2 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper | 2% |
| 3 | Rima Pratiwi Fadli, Mudjiran Mudjiran, Ifdil Ifdil, Berru Amalianita. "Peluang dan tantangan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan pada era revolusi industri 4.0", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2019
Publication | 1% |
| 4 | Rizki Ahmad Fauzan, Gunawan Ikhtiono, Indriya Indriya. "Implementasi PAI Melalui Kearifan Lokal sebagai Upaya Mengatasi Kecanduan Smart Phone Anak: Study Permainan Engklek di SDN Patahunan 01 Bogor", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022
Publication | 1% |

Lampiran 17. Hasil Tes Bakat

No	Nama	Kemampuan Spasial	Kemampuan Verbal	Kemampuan Penalaran	Kemampuan Klerikal	Kemampuan Mekanik	Kemampuan Kuantitatif	Kemampuan Penguasaan Bahasa
1	Nezar Galang Adi Nugraha	48	66	35	68	54	48	70
2	Sukmah Riana	56	49	70	56	49	46	36
3	Taufik Gunawan	64	35	35	49	64	47	46
4	Tika Audia	41	12	53	56	64	551	46
5	Trisno Legowo	63	67	44	51	54	53	70
6	A.Hasbi Wal Kahfi	53	49	63	63	49	52	51
7	Anggis Yoranda	48	23	44	72	49	55	46
8	Bagas Herdi Prasetyo	57	58	57	84	59	54	40
9	Charisa Nur Hidayah	50	64	53	64	37	50	46
10	Deswita Kurnia Dew	51	54	63	78	49	45	51
11	Luvi Octafiani	39	40	35	49	0	49	36
12	Liliani	54	43	35	50	59	29	46

1 3 .	Khusnul Khotimah	45	51	53	74	49	37	51
1 4 .	Ketrin Pertiwi	50	54	53	66	37	51	40
1 5 .	Kartika Dwi Rahmad ani	54	48	35	69	49	51	36
1 6 .	Hazizat ul Khairun isa	49	61	53	48	37	48	63
1 7 .	Gea Arintia	46	51	57	52	37	50	57
1 8 .	Dini Wahyun ingseh	33	48	57	69	49	44	36
1 9 .	Dhea Mawarn i	45	54	35	70	49	32	46
2 0 .	Deta Tia Tristi	53	54	35	76	37	51	36
2 1 .	Pramudi tho Priyo Nugroh o	59	67	70	81	49	47	42
2 2 .	Rafly Ahmad	50	54	57	20	54	49	80
2 3 .	Ma'rifat ul Laili	52	51	44	55	43	57	25
2 4 .	Rika Ardila Aldania	46	49	63	64	59	52	51
2 5 .	Silwa Larasati	39	28	53	57	54	54	46
2 6	Salsabil a	50	51	57	86	54	57	57

.								
27.	M. Akmal	47	56	57	54	54	44	40
28.	Tery Istiqomah	47	54	44	64	54	34	36
29.	Sindi Yulia	25	49	44	28	43	47	57
30.	Zahra Setia Anjani	44	73	44	57	43	45	51

Lampiran 18. Hasil Tes Minat

No	Nama	Minat Dasar								Minat Metodis					Minat Praktis				
		Kesenian	Monev	Fasilitas sosial	Pengolahan Data	Pengelolaan	Data Bisnis	Kerja Lapangan	Keternakan	Kerja Ilmiah	Analisis Finansial	Sistem Bisnis	Pengaruh	Sains Sosial	Layanan Dasar	Keternakan	Pelayanan Pribadi	Kerja Manual	Kendali Kualitas
1	Nezar Galang Adi Nugraha	100	100	100	100	100	92	79	54	100	100	100	100	83	63	63	63	54	
2	Sukmah Riana	75	67	67	63	58	58	58	54	71	67	67	58	54	75	75	75	67	67
3	Taufik Gunawan	92	83	83	79	67	63	58	42	71	67	54	54	50	92	71	67	67	42
4	Tika Audia	79	75	67	63	63	63	54	54	100	75	75	71	50	92	88	83	83	75
5	Trisno Legowo	100	92	79	79	75	75	71	63	100	63	63	58	38	67	63	58	58	50

6	A.Hasbi Wal Kahfi	100	100	88	83	75	75	75	67	100	79	75	75	71	75	71	71	67	46
7	Anggis Yoranda	96	75	75	71	67	63	58	58	92	75	63	58	50	88	83	83	71	54
8	Bagas Herdi Prasetyo	92	83	75	71	71	63	58	54	100	67	67	67	63	88	83	71	63	58
9	Charisa Nur Hidayah	100	92	88	88	88	79	79	67	79	79	79	75	71	88	75	75	75	75
10	Deswita Kurnia Dew	92	92	88	83	79	63	63	58	88	79	71	63	63	92	92	88	83	67
11	Luvi Octafiani	75	75	71	67	67	67	63	58	75	75	71	67	67	71	71	71	63	58
12	Liliani	96	92	83	79	75	75	75	63	100	100	100	75	75	100	100	75	75	75
13	Khusnul Khotimah	83	79	75	75	75	75	67	67	79	75	75	75	75	75	75	75	75	75

14.	Ketrin Pertiwi	100	100	100	83	79	79	75	58	100	75	75	75	54	100	83	71	67	67
15.	Kartika Dwi Rahmadani	100	100	100	100	92	88	79	58	96	92	83	83	79	100	92	88	83	75
16.	Hazizatul Khairunisa	92	79	71	67	67	63	63	54	88	79	71	67	63	92	79	75	71	71
17.	Gea Arintia	83	79	75	71	71	71	58	54	79	71	71	71	63	100	75	71	71	67
18.	Dini Wahyuningseih	100	100	92	92	88	79	75	75	100	100	88	75	67	100	100	100	79	75
19.	Dhea Mawarni	71	63	63	58	54	50	46	38	58	58	50	50	50	63	63	58	50	50
20.	Deta Tia Tristi	83	71	71	67	58	54	54	50	75	71	63	63	50	75	75	71	63	58

21.	Pramuditho Priyo Nugroho	85	85	77	80	76	76	76	100	78	78	75	79	60	78	78	73	70	70
22.	Rafly Ahmad	80	77	78	82	66	76	75	81	99	87	88	85	68	88	87	81	76	72
23.	Ma'rifatul Laili	78	77	80	89	79	85	79	60	89	76	80	77	87	89	70	69	69	65
24.	Rika Ardila Aldania	75	88	77	78	73	89	69	65	76	72	72	60	60	86	65	65	50	55
25.	Silwa Larasati	70	79	79	79	80	75	64	76	93	89	88	87	77	76	75	74	70	67
26.	Salsabila	100	100	88	79	85	69	75	100	100	100	95	67	54	78	71	70	66	62
27.	M. Akmal	70	77	65	50	49	58	86	79	88	87	80	86	61	90	80	82	76	59
28.	Tery Istiqomah	77	78	78	80	69	69	88	90	98	95	95	65	77	88	85	83	73	66

29.	Sindi Yulia	89	68	68	88	67	81	70	88	84	85	80	79	65	85	79	75	64	59
30	Zahra Setia Anjani	95	71	71	71	71	67	80	90	100	95	93	86	70	90	86	85	80	74

